

**ANALISIS KINERJA FINANSIAL KPH MALANG  
PERUM PERHUTANI UNIT II JAWA TIMUR  
TAHUN 2000 – 2003**

Oleh

Andre Lesmana<sup>1</sup>

**INTISARI**

Selama ini banyak kalangan yang menilai bahwa kinerja Perum Perhutani banyak mengalami kemunduran. Dugaan itu dapat ditinjau dari kerusakan hutan yang terjadi beberapa tahun belakangan ini. Kondisi ini menimbulkan pesimisme dari berbagai kalangan yang meramalkan bahwa Perum Perhutani akan jatuh dalam beberapa tahun ke depan.

Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi jenis dan volume pekerjaan KPH Malang untuk memberikan gambaran tentang pekerjaan yang telah dilakukan KPH Malang selama periode tahun 2000 – 2003 berdasarkan laporan tahunan pekerjaan KPH Malang. Penulis juga menghitung rasio-rasio finansial KPH Malang meliputi aspek likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitasnya untuk mengetahui gambaran tentang kesehatan KPH Malang berdasarkan angka yang tertera pada neraca dan laporan rugi-laba KPH Malang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa menurut rasio likuiditas, KPH Malang adalah perusahaan yang memiliki kesehatan finansial yang kurang baik yang selalu berada di bawah 200%. Namun rasio solvabilitasnya menunjukkan bahwa KPH Malang tingkat solvabilitasnya baik, bahkan tanpa harus menghitung potensi tegakan yang dimilikinya. Sedangkan untuk rasio rentabilitas, KPH menunjukkan nilai yang berubah-ubah, bahkan pernah mengalami nilai minus yang artinya KPH Malang merugi. Dari hasil identifikasi pekerjaan, KPH Malang berkonsentrasi pada kegiatan rehabilitasi hutan. Hal ini dikarenakan adanya penjarahan hutan secara besar-besaran yang terjadi di KPH Malang. Kondisi ini terlihat dari besarnya biaya penanaman yang mendominasi komposisi biaya pengelolaan hutan KPH Malang selama periode tahun 2000 – 2003 dengan rata-rata 39%. Ini menunjukkan KPH Malang berinvestasi untuk jangka panjang.

**Kata Kunci :** Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

## **FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF KPH MALANG PERUM PERHUTANI UNIT II EAST JAVA YEAR OF 2000 – 2003**

By  
Andre Lesmana<sup>1</sup>

### **ABSTRACT**

Up till now, many parties indicated that performance of Perum Perhutani had decline. That assumption could be drawn from forest destruction that happen in several years later. This condition lead pessimism from other parties that it forecast Perum Perhutani would be collapse in a years eventually.

In this research, Writer will identified kind and volume of KPH Malang works to give brief description about what things have done by KPH Malang along periods of 2000-2003 years. Writer also count financial ratios of KPH Malang including liquidity, solvability and also profitability aspect to know about the healthy of KPH Malang.

This research stated that according to liquidity ratio, KPH Malang was a company with financial healthy rated not satisfied. But from solvability ratio, it assumed that KPH Malang had good solvability, even without counting its stand potential. In case of profitability ratio, KPH showed the number that always changed, in fact it had experience minus which it means that KPH Malang suffer a financial loss. From result of working identification, it stated that KPH Malang concentrated on forest rehabilitation activities. It is because of forest plundering that happen on a large scale in KPH Malang. This condition showed by plantation cost that dominated the cost composition of KPH Malang forest management for period 2000-2003. It concluded that KPH Malang have long run investment.

**Key words:** Liquidity, Solvability, Profitability

---

<sup>1</sup> Student of Forest Management Departement Forestry Faculty Gadjah Mada University